

*KESESUAIAN MATERI APLIKASI DEUTSCHTRAINER A1 DENGAN KURIKULUM 2013
KETERAMPILAN MEMBACA KELAS XI SEMESTER 1*

**KESESUAIAN MATERI APLIKASI DEUTSCHTRAINER A1 DENGAN KURIKULUM 2013
KETERAMPILAN MEMBACA KELAS XI SEMESTER 1**

Maya Puspita Sari

Mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
maya.18031@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam berkomunikasi, berbahasa memiliki peranan yang sangat penting. Bahasa Jerman ialah bahasa yang sangat umum didalami. Saat belajar bahasa Jerman, suatu keterampilan berbahasa sangat diperlukan. Salah satu keterampilan tersebut ialah keterampilan membaca. Dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman maka perlunya suatu media. Media aplikasi edukasi yang dapat membantu meningkatkan pembelajaran bahasa Jerman salah satunya ialah aplikasi *Deutschtrainer A1*. Aplikasi *Deutschtrainer A1* dipilih karena memiliki berbagai keunggulan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jerman peserta didik dalam keterampilan membaca serta aplikasi ini juga direkomendasikan oleh guru bahasa Jerman. Artikel ini memakai kualitatif bentuk studi pustaka sebagai pendekatan. Setelah itu, rumusan masalah yang ada pada pembahasan ini yaitu “Apakah materi aplikasi *Deutschtrainer A1* sesuai dengan kurikulum 2013 keterampilan membaca kelas XI semester 1”. Setelah itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan kesesuaian materi pada aplikasi *Deutschtrainer A1* dengan kebutuhan materi pembelajaran peserta didik sesuai dengan kurikulum 2013 KD 3.2 kelas XI semester 1. Artikel ini menganalisis 3 subbab dalam aplikasi *Deutschtrainer A1* yang memiliki tema *Gesundheit, Meine Familie und ich*, dan *Lisas Neue Wohnung* yang sesuai berdasarkan tema yang ada pada KD 3.2 kurikulum 2013. Kemudian Aplikasi *Deutschtrainer A1* juga sesuai dengan materi pembelajaran dalam bentuk *Wortschatz* dan *Grammatik* berdasarkan kurikulum 2013 KD 3.2 keterampilan membaca kelas XI semester 1. Setelah itu aplikasi *Deutschtrainer A1* juga bisa dipergunakan sebagai media belajar karena sudah tepat dengan ide penguasaan kriteri media oleh Arsyad.

Kata Kunci: *Deutschtrainer A1*, Kurikulum 2013, Keterampilan Membaca

Abstract

Language plays a vital part in communication. German is the most studied language. In learning German, a language expertise is exceptionally important. One of these skills is reading skill. In improving the reading skills of students in learning German, there is a need for a media. One of the educational application media that can help improve German learning is the *Deutschtrainer A1* application. The *Deutschtrainer A1* application was chosen because it has various advantages to improve students' German learning in reading skills and this application is also recommended by German teacher. This article uses a qualitative form of literature study as an approach. After that, the formulation of the problem in this discussion is “Is the application material of *Deutschtrainer A1* in accordance with the 2013 curriculum of reading skills for class XI semester 1.” After that, this study aimed to prove the suitability of the material in the *Deutschtrainer A1* application with the learning material needs of students according to the 2013 curriculum KD 3.2 class XI semester 1. This article analyses 3 sub-chapters in the *Deutschtrainer A1* application which has the theme *Gesundheit, Meine Familie und ich*, and *Lisas Neue Wohnung* which are in accordance with the themes contained in KD 3.2 curriculum 2013. Then the application *Deutschtrainer A1* is also in accordance with the learning materials in the form of *Wortschatz and Grammatic* based on the 2013 curriculum KD 3.2 reading skills for class XI semester 1. After that the application of *Deutschtrainer A1* can also be used as a learning medium because it is appropriate to the idea of mastering media criteria by Arsyad.

Keywords: *Deutschtrainer A1*, 2013 Curriculum, Reading Skill

Auszug

In der Kommunikation spielt die Sprache eine sehr wichtige Rolle. Deutsch ist eine sehr verbreitete Sprache. Beim Deutschlernen sind Sprachkenntnisse erforderlich. Eine dieser Fähigkeiten ist die Lesefähigkeit. Zur Verbesserung der Lesekompetenz der Teilnehmer am Deutschlernen bedarf es eines Mediums. Eines der pädagogischen Anwendungsmedien, die helfen können, das Deutschlernen zu

verbessern, ist die Anwendung Deutschtrainer A1. Die Anwendung Deutschtrainer A1 wurde ausgewählt, weil sie verschiedene Vorteile hat, um das Deutschlernen der Schüler im Bereich Lesekompetenz zu verbessern, und diese Anwendung auch von Deutschlehrern empfohlen wird. Dieser Artikel verwendet eine qualitative Form der Literaturstudie als Ansatz. Danach lautet die Problemstellung in diesem Gespräch „Entspricht das Bewerbungsmaterial Deutschtrainer A1 dem Lehrplan Lesekompetenz 2013 für Klasse XI 1. Semester“. Danach zielte diese Studie darauf ab, die Eignung des Materials in der Anwendung Deutschtrainer A1 mit den Lernmaterialbedürfnissen von Schülern gemäß dem Lehrplan 2013 KD 3.2 Klasse XI Semester 1 nachzuweisen. Dieser Artikel analysiert 3 Unterkapitel in der Anwendung Deutschtrainer A1, die hat die Themen Gesundheit, Meine Familie und ich , und Lisas Neue Wohnung , die den Themen entsprechen, die im KD 3.2-Lehrplan 2013 enthalten sind. Dann basiert die Anwendung Deutschtrainer A1 auch auf den Lernmaterialien in Form von Wortschatz und Grammatik den Lehrplan 2013 KD 3.2 Lesekompetenz für Klasse XI 1. Semester. Danach kann die Anwendung Deutschtrainer A1 auch als Lernmedium genutzt werden, da sie der Idee der Beherrschung von Medienkriterien von Arsyad entspricht.

Stichwörter: *Deutschtrainer A1*, Lehrplan 2013, Lesefähigkeiten.

PENDAHULUAN

Bahasa ialah alat untuk berkomunikasi. Hal itu sejalan oleh pendapat yang disampaikan oleh Suwarna (2002:4) bahwa bahasa ialah suatu media utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial. Kemudian dalam keterampilan berbahasa terdapat empat keterampilan terkait yang perlu dikuasai yaitu keterampilan mendengar, membaca, berbicara serta menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terkait satu sama lain dan keempat keterampilan ini membangun kemampuan berbahasa seseorang, termasuk dalam bahasa Jerman.

Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar dalam bahasa Jerman yang penting untuk dikuasai peserta didik. Hal tersebut selaras dengan pendapat Lerner (dalam Abdurrahman, 2003) bahwa keterampilan membaca ialah dasar untuk berbagai bahasa. Kemudian dalam pembelajaran bahasa Jerman keterampilan membaca ialah kemampuan yang memiliki sifat reseptif atau menerima. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Eppert (1973: 198) bahwa "*Lesen ist die rezepitive Fähigkeit und Fertigkeit, geschriebene Symbole visuell zu erkennen und ihren Inhalt zu verstehen.*" Yang memiliki arti membaca ialah kemampuan untuk reseptif dan kemampuan untuk mengenali secara visual simbol tertulis dan untuk memahami isinya. Oleh sebab itu keterampilan membaca sangat diperlukan karena untuk memudahkan peserta didik dalam memahami kosakata dan tata bahasa.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan oleh para ahli di atas bahwa keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting bagi seseorang. Namun jika dilihat dari data yang beredar bahwa Indonesia ialah negara yang memiliki minat membaca yang sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian *Indonesia National Assesment Program* pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat

Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan bahwa data rata-rata nasional distribusi literasi pada keterampilan membaca para pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori Baik dan 47,11% berada pada kategori Cukup (P. Kemendikbud, 2017). Oleh sebab itu perlunya penekanan terhadap minat baca dan kegiatan membaca agar seseorang memiliki keterampilan membaca yang baik.

Kemudian dalam keterampilan membaca terdapat tuntutan yang harus peserta didik kuasai dalam belajar bahasa Jerman yaitu :

1. Peserta didik mampu membaca dengan lancar , cermat serta tepat dalam suatu bacaan.
2. Peserta didik mampu menentukan arti kosa kata dalam konteks kalimat tertentu dan tata bahasa dalam suatu kalimat.
3. Peserta didik mampu menemukan fakta tersurat dalam suatu teks atau bacaan.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa Jerman SMA Negeri 15 Surabaya, ditemukannya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk peserta didik kelas XI semester 1 dalam keterampilan membaca. Kendala tersebut didapat karena kurangnya ketertarikan peserta didik dalam belajar bahasa Jerman. Kemudian dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik memiliki kesulitan dalam hal keterampilan membaca, karena bagi peserta didik bahasa Jerman adalah bahasa baru, dan kebanyakan dari peserta didik masih membaca seperti bahasa Inggris. Dalam penggunaan media pembelajaran, pendidik lebih banyak menggunakan buku cetak, Powerpoint, dan juga papan tulis sebagai medianya. Hal tersebut yang akhirnya membuat beberapa peserta didik kurang tertarik dengan bahasa Jerman dan juga kurang minat untuk membacanya. Apalagi jika peserta didik itu memang tidak memiliki ketertarikan dari awal dalam minat membaca. Maka akan sangat susah bagi mereka

untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Oleh sebab itu, perlunya penunjang yang bertujuan untuk menaikkan keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk peserta didik. Salah satu penunjang untuk menaikkan minat peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Dalam proses pembelajaran terdapat sebuah komponen yang saling terkait satu sama lain dalam menggapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Komponen yang dimaksud ialah sasaran, bahan, strategi, peralatan serta penilaian (Rudi dan Cepi 2018:04). Media sebagai salah satu komponen penting mempunyai fungsi untuk komunikasi non-verbal yang berarti media mutlak harus ada dalam setiap pembelajaran. Dapat dikatakan demikian karena apabila salah satu dari kelima komponen tersebut tidak ada maka hasil yang didapat dalam pembelajaran tidak dapat maksimal. Hal tersebut selaras dengan pendapat Nurdyansyah, (2019:45) bahwa komponen dari belajar yang memiliki kontribusi krusial saat prosedur pembelajaran ialah media pembelajaran. Selain itu menurut Sutjiono (2005) dengan adanya penggunaan media selama kegiatan belajar mengajar sangat membantu agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Hamalik (1986) juga berpendapat bahwa dengan adanya media bisa meningkatkan minat dalam pembelajaran di kelas dan dapat pula berpotensi mempertinggi motivasi. Hal tersebut juga selaras oleh pendapat dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1992:79) bahwa media dapat membantu untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, menekan terjadi adanya verbalisme, untuk meningkatkan nalar yang teratur, sistematis dan untuk menumbuhkan serta mengembangkan nilai-nilai. Setelah itu terdapat juga tujuan dari penggunaan media. Menurut Noor (2010:77) tujuan dari menggunakan media yaitu sebagai pertumbuhan efektivitas serta efisiensi kegiatan belajar, meningkatkan motivasi dalam menuntut ilmu bagi peserta didik, variasi dalam metode pembelajaran, serta untuk peningkatan aktivitas dalam kegiatan belajar.

Kemudian media juga memiliki berbagai jenis yang beragam. Smaldino, Lowther, dan Russel (2011:7) mengklasifikasikan media menjadi enam kategori, meliputi audio, bacaan, video, visual, teknis, dan orang. Selain itu, dalam pembuatan media pun harus memiliki tujuan dan fungsi masing-masing. Menurut Benni dalam Fatah Syukur, (2005:125) mengutarakan bahwa fungsi dalam media pembelajaran yaitu: (1) memperlancar menuntut ilmu dan pula mempermudah proses pembelajaran bagi pendidik dalam proses belajar mengajar. (2) memberikan pengalaman yang lebih realistik, (3) menarik perhatian peserta didik, (4) seluruh indra peserta didik menjadi aktif, dan (5) dapat

mengembangkan dunia teori dan realitas. Setelah itu dalam pemilihan media pembelajaran terdapat kriteria tertentu yang harus dimiliki agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Arsyad (2013:74-76) dalam memilih media harus memperhatikan 6 kriteria yaitu 1) Sarana yang diambil hendaklah relevan dengan sasaran pengenalan yang berkaitan dengan bidang kognitif, afektif dan psikomotor. 2) Sarana yang diambil sepatutnya selaras dengan konten pembelajaran agar membantu prosedur pembelajaran berlangsung dengan benar. 3) Sarana yang dipilih harus fleksibel, efektif, dan tahan lama. 4) Guru harus tahu bagaimana menggunakan media. 5) Sarana yang dipakai harus tepat sasaran. 6) Media yang dipilih juga harus memperhatikan kualitas teknis.

Berdasarkan hasil pernyataan yang telah dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa kunci saat menentukan sebuah media pembelajaran perlu memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- 1) Sesuai sasaran pembelajaran.
- 2) Sesuai bahan pembelajaran.
- 3) Sesuai keadaan lingkungan.
- 4) Kemudahan dalam pemakaian media.
- 5) Sesuai karakter peserta didik.
- 6) Memperhatikan taraf dan kualitas teknis.

Media Pembelajaran yang dipakai pada penelitian artikel ilmiah ini yaitu berupa aplikasi *Deutschtrainer A1*. Aplikasi ini nantinya akan diteliti apakah sesuai dengan kriteria media pembelajaran menggunakan teori yang telah dijelaskan diatas.

Aplikasi *Deutschtrainer A1* merupakan sebuah media pembelajaran yang digunakan dalam bentuk aplikasi dan video youtube yang dapat diakses dalam saluran youtube "*Deutsch lernen mit der DW*". Aplikasi *Deutschtrainer A1* ini di kembangkan oleh *Deutsche Welle (DW)* dengan menggabungkan aspek keterampilan mendengar, menulis dan membaca dan membantu dalam melatih kosakata. Aplikasi *Deutschtrainer A1* ini dirilis pada 30 Maret 2016, serta aplikasi ini secara gratis dapat diunduh oleh iOS dan Android. Kemudian aplikasi ini juga bisa dipakai secara offline sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar tanpa perlu memikirkan kuota internet. Materi pada aplikasi *Deutschtrainer A1* terdapat sepuluh subbab, yaitu *Guten Tag, Ein mal eins ist, Guten Appetit, Was kostet das?, Gesundheit, Meine Familie und ich, Wie spät ist es?, Wir machen einen Ausflug!, Lisas neue Wohnung, dan Eine Wochenende in Berlin*.

Aplikasi *Deutschtrainer A1* sendiri menawarkan pola penguasaan khusus yang mencakup secara nyata, auditori, literasi dan juga kinestetik yang dapat digunakan pada segala usia dikarenakan latihan pada setiap subbab pada aplikasi ini sangat bervariasi yaitu berupa mengisi

teks rumpang, mencocokkan gambar, mencari gambar yang sama dengan tulisan, pilihan ganda dan lain sebagainya. Setiap subbab dalam aplikasi *Deutschtrainer AI* menyediakan sekitar 20 sampai 30 latihan yang berbeda, masing-masing latihan dalam setiap subbab cukup singkat sehingga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Kemudian aplikasi ini mengambil topik yang dikenal dari buku pelajaran, dan juga relevan dengan ujian bahasa Jerman A1 oleh Goethe-Institut. Sehingga aplikasi ini dapat mempermudah seseorang untuk belajar bahasa Jerman.

Aplikasi ini telah diinstal oleh lebih dari 100.000+ pengguna. Serta mendapatkan rating dan ulasan 3+ dan 4,6 bintang. Pengguna juga tidak perlu melakukan registrasi saat menggunakan aplikasi, serta pengguna dapat langsung melihat hasil dari jawaban dan pembetulan saat mencoba mengerjakan latihan pada setiap subbab. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan gambar dan audio dari pengujar asli yang memiliki kualitas yang sangat jernih sehingga akan membantu peserta didik untuk lebih cepat mempelajari bahasa Jerman dalam berbagai keterampilan seperti halnya keterampilan membaca, mendengar, serta keterampilan menulis bahasa Jerman. Aplikasi *Deutschtrainer AI* dipilih sebagai media pembelajaran pada penelitian ini karena aplikasi *Deutschtrainer AI* memiliki banyak sekali keunggulan yang telah dijelaskan diatas serta aplikasi ini juga direkomendasikan oleh guru bahasa Jerman untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jerman dalam keterampilan membaca. Kemudian materi pada aplikasi *Deutschtrainer AI* nantinya akan dianalisis berdasarkan kurikulum 2013.

Perencanaan yang berfungsi sebagai pedoman atau dasar dalam pembelajaran di sekolah yaitu kurikulum (Sukmadinata, 2009). Serta kurikulum ialah sebuah komponen yang sangat penting dalam melaksanakan suatu pendidikan. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 bahwa seperangkat dasar pembelajaran yang mencakup sasaran instruksional, isi dan materi ajar dan juga prosedur yang dipakai dalam panduan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu kurikulum. Kurikulum yang dipakai sekarang ialah kurikulum 2013. Kemudian, Menurut Mulyasa (2014:6) bahwa kurikulum 2013 memusatkan pada pembentukan budi pekerti bagi peserta didik, yang paling utama pada tingkat dasar karena hendak sebagai pilar bagi jenjang selanjutnya. Kurikulum 2013 juga merupakan sebuah patokan yang menjadi standar terukur bagi semua pendidik dan pengajar di seluruh Indonesia. Kurikulum 2013 memiliki dua kompetensi yang meliputi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar yang dipakai pada artikel ilmiah ini adalah KD 3.2. Kompetensi Inti

(KI) pada Kurikulum 2013 terdapat 4 aspek yang meliputi :

- 1) KI-1 : Spiritual,
- 2) KI-2 : Sosial,
- 3) KI-3 : Pengetahuan, dan
- 4) KI-4 : Keterampilan.

Berikut KI dan KD yang dipakai dalam penelitian ini:

Tabel 1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk.	3.2 Menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tentang bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

Tabel 2 Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran dan Materi Pokok.

Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2.1 Mengidentifikasi kosakata terkait pekerjaan berdasarkan konteks.
3.2.2 Mengidentifikasi tata bahasa terkait pekerjaan berdasarkan konteks.
3.2.3 Mengidentifikasi kosakata terkait orang berdasarkan konteks.
3.2.4 Mengidentifikasi tata bahasa terkait orang berdasarkan konteks.
3.2.5 Mengidentifikasi kosakata terkait benda di rumah berdasarkan konteks.
3.2.6 Mengidentifikasi tata bahasa terkait benda di rumah berdasarkan konteks.
Tujuan Pembelajaran
3.2.1 Peserta didik bisa mengidentifikasi kosakata terkait pekerjaan.
3.2.2 Peserta didik bisa mengidentifikasi tata bahasa terkait pekerjaan.
3.2.3 Peserta didik bisa mengidentifikasi kosakata terkait orang.
3.2.4 Peserta didik bisa mengidentifikasi tata bahasa

terkait orang. 3.2.5 Peserta didik bisa mengidentifikasi kosakata terkait benda di rumah. 3.2.6 Peserta didik bisa mengidentifikasi tata bahasa terkait benda di rumah.
Materi Pokok
Wortschatz (kosakata) <ul style="list-style-type: none">- Kata benda (<i>Nomen</i>) terkait topik pekerjaan, keluarga, dan juga benda di rumah.- Kata kerja (<i>Verben</i>) terkait topik pekerjaan, keluarga, dan juga benda di rumah.- Kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait topik pekerjaan, keluarga, dan juga benda di rumah.
Grammatik (tata bahasa) <ul style="list-style-type: none">- <i>Singular-Plural</i>- <i>Fragesatz</i>- <i>Possessivpronomen</i>

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas bahwasannya artikel tersebut selaras dengan penelitian yang telah dibuktikan oleh (Misnah Mannahali, 2020) dengan judul “*Implementation of AI Mobile Learning Deutschtrainer AI Learning Media Against German Vocabulary Mastery for Class XI Students of SMA Negeri 1 Bone*”. Maka hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pemakaian aplikasi *Deutschtrainer AI* dapat mendukung keterampilan mendengar, menulis serta membaca dan menambah peningkatan kosakata bahasa Jerman bagi peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Bone. Dari hasil tersebut penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa dengan menggunakan aplikasi *Deutschtrainer AI* mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan presentase 88,33%. Sehingga dengan adanya penelitian sebelumnya maka diperlukannya analisis tentang kesesuaian materi yang ada dalam aplikasi *Deutschtrainer AI* dengan kurikulum 2013 untuk keterampilan membaca.

Kemudian rumusan masalah yang ada pada artikel ilmiah ini ialah apakah materi aplikasi *Deutschtrainer AI* sesuai dengan kurikulum 2013 keterampilan membaca kelas XI semester 1. Berdasarkan rumusan masalah tersebut bahasan pada artikel ilmiah ini ialah untuk mencari kesesuaian pada materi aplikasi *Deutschtrainer AI* dengan materi yang ada pada kurikulum 2013 KD 3.2 kelas XI semester 1 yang berupa *Wortschatz* dan *Grammatik*. Tujuan dari artikel ini untuk membuktikan kesesuaian materi pada aplikasi *Deutschtrainer AI* dengan kebutuhan materi pembelajaran peserta didik sesuai dengan kurikulum 2013 keterampilan membaca kelas XI semester 1.

METODE

Artikel dengan judul “Kesesuaian Materi Aplikasi *Deutschtrainer AI* dengan Kurikulum 2013 Keterampilan Membaca Kelas XI Semester 1” menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Harahap (2020;47) Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berakar pada model berpikir induktif, yang berlandaskan dari suatu pengamatan objektif terhadap partisipasi dalam suatu gejala sosial. Kemudian menurut pendapat dari Moleong, (2005;6) bahwa penelitian yang tidak memakai proses analisis statistic adalah penelitian kualitatif. Sehingga hasil data yang didapatkan berbentuk deskriptif berbentuk kata-kata maupun gambar dan tidak angka-angka. Menurut Zellatifanny dan Mudjiyanto (2018;84) mengenai penelitian deskriptif yang berbunyi penelitian yang bertujuan untuk menggabungkan keterangan tentang situasi suatu fenomena yang tersedia, yaitu fenomena yang tersedia pada saat penelitian dilaksanakan.

Proses pengumpulan data yang dipakai pada artikel ini adalah studi pustaka. Studi pustaka dipakai untuk mencari referensi berupa buku-buku, literatur serta sumber-sumber yang berhubungan dengan artikel ini. Kemudian sumber data pada artikel ini adalah aplikasi *Deutschtrainer AI* yang didalamnya terdapat 10 subbab dan 3 keterampilan. Data dipilih dan disesuaikan dengan KD 3.2 kurikulum 2013 kelas XI semester 1. Prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai yaitu dari 10 subbab yang ada pada aplikasi *Deutschtrainer AI* dicari tema yang sesuai dengan KD 3.2 kurikulum 2013 XI semester 1, tema tersebut tentang pekerjaan (*Beruf*) orang (*Meine Familie*), dan benda di rumah (*Wohnung*). Sehingga didapatkan 3 subbab yang sesuai dengan KD 3.2 yaitu subbab *Gesundheit, Meine Familie und ich* dan juga *Lisas neue Wohnung*. Pada subbab *Gesundheit* berisi 22 soal, pada subbab *Meine Familie und ich* berisi 14 soal, dan pada subbab *Lisas neue Wohnung* berisi 20 soal yang selanjutnya dipilih berdasarkan keterampilan membaca. Sehingga didapatkan 19 soal subbab *Gesundheit*, 11 soal pada subbab *Meine Familie und ich*, dan 18 soal pada subbab *Lisas neue Wohnung* yang sesuai dengan keterampilan membaca. Selanjutnya data yang didapat dianalisis sesuai dengan materi kurikulum 2013 kelas XI semester 1 berupa *Wortschatz* dan *Grammatik*. untuk keterampilan membaca dan kriteria media pembelajaran.

Setelah itu, data akan diolah menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi digunakan untuk mengutip kesimpulan yang tepat serta dapat diujikan lagi bergantung pada situasinya (Krippendorff, 1993). Teknik analisis dalam artikel ini ialah

1. Kesesuaian materi yang termuat dalam aplikasi *Deutschtrainer AI* berdasarkan materi Kurikulum 2013 KD 3.2 keterampilan membaca kelas XI semester 1,

bersama dengan Indikator Pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran

2. Kesesuaian aplikasi *Deutschtrainer A1* sebagai media berdasarkan teori kriteria pemilihan media pembelajaran oleh Arsyad.

Instrumen analisi yang dipakai pada artikel ini sudah melewati prosedur validasi dan sudah divalidasi oleh Yeti Sofianah, selaku guru bahasa Jerman SMA Negeri 15 Surabaya. Berikut tabel Instrumen yang digunakan untuk menganalisis:

Tabel 3 Instrumen Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013.

No	Kriteria	Kesesuaian		Keterangan
		S	TS	
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar 3.2.			
2.	Kesesuaian materi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).			
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.			
Materi Kurikulum	Materi Aplikasi	S	TS	Keterangan
Topik/Tema: <i>Familie/ Alltagsleben</i>	Topik/Tema:			
Sub Tema: <i>Beruf, Meine Familie, Wohnung</i>	Sub Tema:			
Unsur Kebahasaan: Kosakata (<i>Wortschatz</i>), dan tata bahasa (<i>Grammatik</i>).				
Materi <i>Wortschatz</i> :	<i>Nomen, Verben,</i>			

<i>Nomen, Verben, Adjektiv</i>	<i>Adjektiv</i>			
<i>Materi Grammatik: Singular-Plural, Fragesatz, Possessivpronomen.</i>	<i>Singular-Plural, Fragesatz, Possessivpronomen.</i>			

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

*Keterangan Materi pada Subbab *Gesundheit*.

Wortschatz

- Nomen : *der Arzt, der Doktor, die Medikamente, der Schnupfen, der Bauchschmerz, die Halsschmerzen*
- Verben : *Arbeiten, gehen, haben, helfen, bleiben, nehmen, trinken, essen, machen, husten.*
- Adjektiv : *Glück, nicht so gut, krank, schön, heute.*

Grammatik

- Fragesatz : **Welche** Antwort ist richtig ? **Was** passt zusammen ? **Welches** Wort passt ? **Welche** zwei Antworten sind richtig ?

*Keterangan Materi pada Subbab *Meine Familie und ich*.

Wortschatz

- Nomen : *die Familie, der Bruder, die Schwester, der Vater, die Mutter, Großeltern, die Oma, der Opa, die Tante, der Onkel, der Sohn, die Tochter, der Neffe, die Nichte, die Eltern.*
- Verben : *heißen, haben.*
- Adjektiv : *Groß, verheiratet, ledig*

Grammatik

- Singular-Plural : **der Bruder-die Brüder, der Onkel-die Onkel**
- Fragesatz : **Welche** Antwort ist richtig ? **Wer** ist Lukas? **Wie** Heisst den Vater ? **Wie** Viel Brüder hast du ? **Wer** ist Maria ? **Was** passt Zusammen?
- Possessivpronomen : **Meine** Familie ist groß. **Mein** Vater heißt Peter. Ich bin **seine** Schwester. **Unser** Vater heißt Peter. **Unsere** Mutter

*Keterangan Materi pada Subbab *Lisas Neue Wohnung*

Wortschatz

- Nomen : *der Schrank, das Bett, das Sofa, der Sessel, der Tisch, der Stuhl, die Tür, der Teppich, der Spiegel, die Lampe, das Fenster, der Regal, der Kühlschrank, der Herd, der Vorhang,*
- Verben : *haben, geben, liegen.*
- Adjektiv : *Gut, besser, groß, größer, klein,*

kleiner, schöner

Grammatik

- Fragesatz : Welche zwei Möbel stehen hier ? Welche vier Dinge braucht Lisa noch ? Was passt Zusammen? Welches Wort passt ?
- Possessivpronomen : Lisa gefällt ihre neue Wohnung sehr gut. Sie gefällt ihr besser als ihre alte Wohnung.

Tabel 4 Instrumen Kriteria Media Pembelajaran.

NO	Kriteria	Kesesuaian	
		S	TS
1.	Sesuai sasaran pembelajaran.		
2.	Sesuai bahan pembelajaran.		
3.	Sesuai keadaan lingkungan.		
4.	Kemudahan dalam pemakaian media.		
5.	Sesuai karakter peserta didik.		
6.	Memperhatikan taraf dan kualitas teknis.		

Keterangan:

S = Sesuai

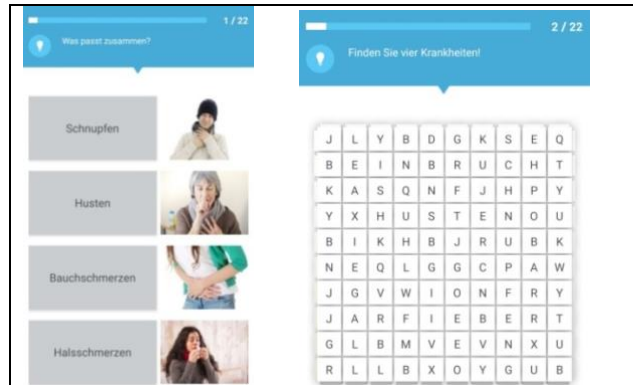
TS = Tidak Sesuai

HASIL DAN PEMBAHASAN

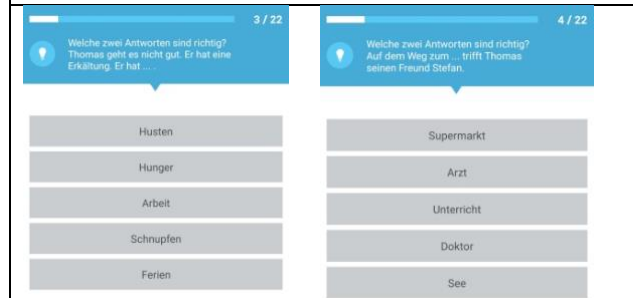
Materi aplikasi *Deutschtrainer A1* dipilih berdasarkan kesesuaian dengan KD 3.2 Menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tentang bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan. Serta Indikator Pencapaian Kompetensi (1) Mengidentifikasi kosakata terkait pekerjaan, orang dan benda di rumah. (2) Mengidentifikasi tata bahasa terkait pekerjaan, orang dan benda di rumah. Dan juga berdasarkan tujuan pembelajaran (1) Peserta didik dapat mengidentifikasi kosakata terkait pekerjaan, orang dan benda di rumah. (2) Peserta didik dapat mengidentifikasi tata bahasa terkait pekerjaan, orang dan benda di rumah.

Dari hasil kesesuaian dengan KD 3.2 didapatkan 3 subbab yang sesuai yaitu *Gesundheit, Meine Familie und ich* dan juga *Lisas Neue Wohnung*. Selanjutnya ketiga subbab tersebut dilakukan analisis berdasarkan Materi,

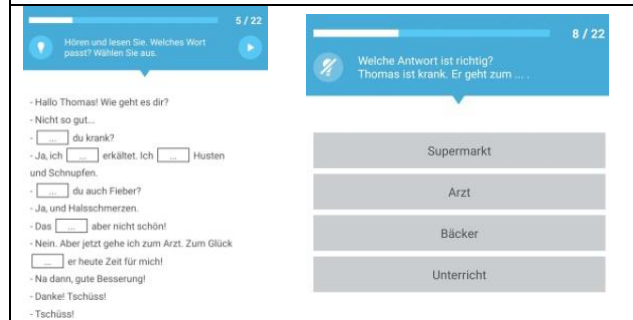
Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan juga tujuan pembelajaran berupa instrumen yang telah divalidasi. Berikut hasil analisis Instrumen :



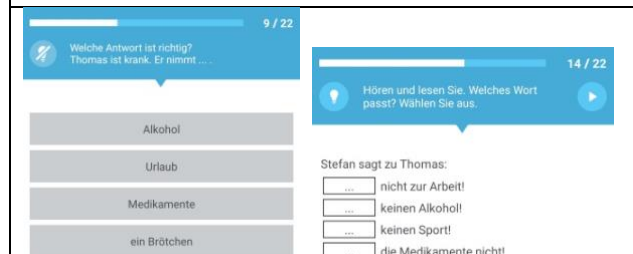
Gambar 1 : *Gesundheit* halaman 1 dan 2



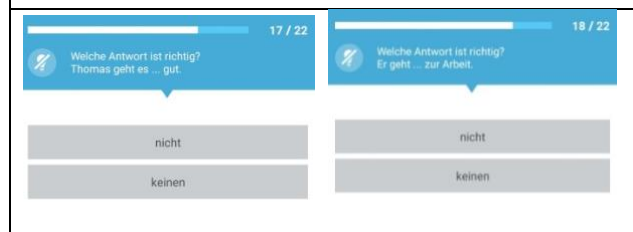
Gambar 2 : *Gesundheit* halaman 3 dan 4

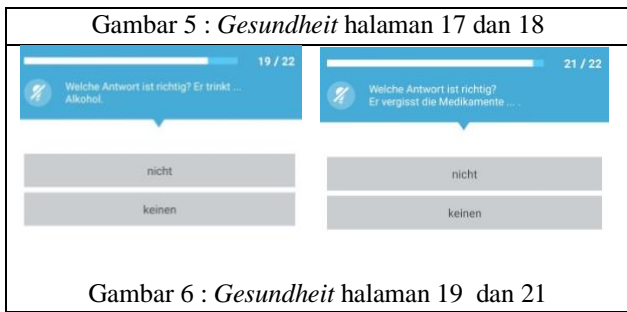


Gambar 3 : *Gesundheit* halaman 5 dan 8



Gambar 4 : *Gesundheit* halaman 9 dan 14





Gambar 6 : *Gesundheit* halaman 19 dan 21

Tabel 5 Hasil Analisis aplikasi *Deutschtrainer AI* berdasarkan Materi, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan pembelajaran Pada subbab *Gesundheit*.

No	Kriteria	Kesesuaian		Keterangan
		S	TS	
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar 3.2.	✓		
2.	Kesesuaian materi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).	✓		
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
Materi Kurikulum	Materi Aplikasi	S	TS	Keterangan
Topik/Tema: <i>Familie/ Alltagsleben</i> Sub Tema: <i>Beruf, Meine Familie, Wohnung</i> Unsur Kebahasaan : Kosakata (<i>Wortschatz</i>), dan tata bahasa (<i>Grammatik</i>).	Subbab <i>Gesundheit</i> Topik/ Tema: <i>Familie</i> Sub Tema: <i>Beruf (Gesundheit)</i> Unsur Kebahasaan : Kosakata (<i>Wortschatz</i>), dan tata bahasa (<i>Grammatik</i>)	✓		Subbab <i>Gesundheit</i> dapat dikelompokkan ke dalam tema <i>Beruf</i> karena terdapat beberapa kosakata yang berhubungan dengan tema.

).			
Materi <i>Wortschatz:</i> Nomen, Verben, Adjektiv	Nomen : <i>der Arzt, der Doktor, die Medikamente, der Schnupfen, der Bauchschmerz, die Halsschmerzen</i> Verben : <i>Arbeiten, gehen, haben, helfen, bleiben, nehmen, trinken, essen, machen, husten.</i> Adjektiv : <i>Glück, nicht so gut, krank, schön, heute.</i>	✓		
Materi <i>Grammatik:</i> Singular-Plural, Fragesatz, Possessivpronomen.	Fragesatz; Welche Antwort ist richtig ? Was passt zusammen ? Welches Wort passt ? Welche zwei Antworten sind richtig ?	✓		Pada bagian materi <i>Grammatik</i> sesuai tetapi ada beberapa materi yang tidak ada seperti <i>Singular-Plural</i> , dan <i>Possessivpronomen</i> pada subbab.

Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa subbab *Gesundheit* dalam aplikasi *Deutschtrainer AI*, didapatkan hasil kajian yaitu berupa materi *Wortschatz* (kosakata) *Grammatik* (tata bahasa) yang sesuai dengan kurikulum 2013 KD 3.2 untuk

**KESESUAIAN MATERI APLIKASI DEUTSCHTRAINER A1 DENGAN KURIKULUM 2013
KETERAMPILAN MEMBCA KELAS XI SEMESTER 1**

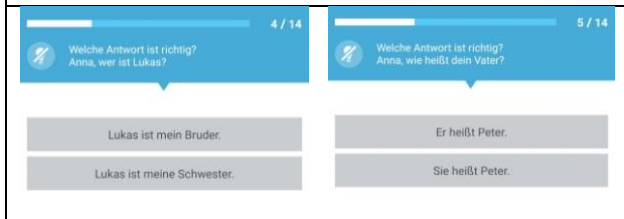
keterampilan membaca kelas XI semester 1. Hal ini dikarenakan subbab *Gesundheit* memiliki topik yang sesuai dengan KD, IPK, dan tujuan pembelajaran. Selain itu materi *Wortschatz* memuat *Nomen* (kata benda), *Verben* (kata kerja), *Adjektiv* (kata sifat) yang sesuai dengan tema pekerjaan (*Beruf*).

Tetapi pada materi *Grammatik* terdapat tata bahasa yang kurang dimana isi dalam materinya hanya terdapat satu tata bahasa saja berupa *Fragesatz*. *Grammatik* yang kurang pada subbab *Gesundheit* ialah *Singular-Plural*, dan juga *Possessivpronomen*. Maka dari itu perlu adanya tambahan oleh pendidik dalam hal penjelasan dan pemahaman dalam pembelajaran terkait bahan materi *Grammatik* yang akan dipelajari.

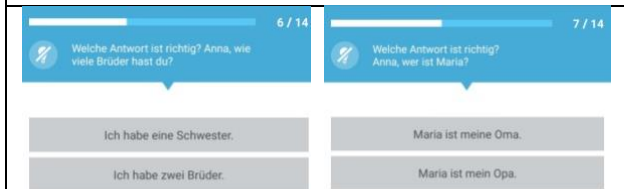
Selanjutnya akan ditampilkan hasil telaah dari kesesuaian materi aplikasi *Deutschtrainer A1* subbab *Meine Familie und ich*.



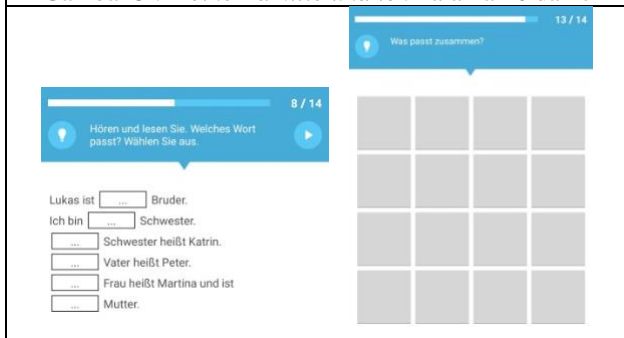
Gambar 1 : *Meine Familie und ich* halaman 1 dan 3



Gambar 2 : *Meine Familie und ich* halaman 4 dan 5



Gambar 3 : *Meine Familie und ich* halaman 6 dan 7



Gambar 5 : *Meine Familie und ich* halaman 14

Tabel 6 Hasil Analisis aplikasi *Dutschtrainer A1* berdasarkan Materi, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan pembelajaran Pada subbab *Meine Familie und ich*.

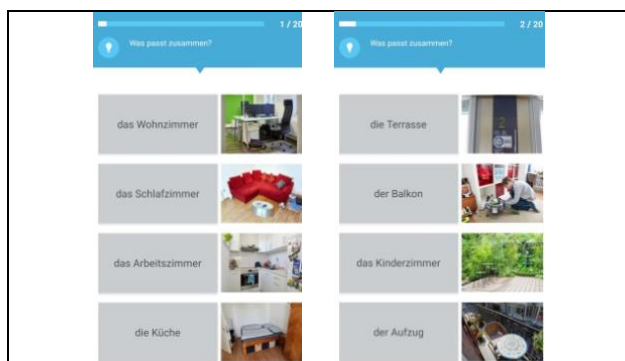
No	Kriteria	Kesesuaian		Keterangan
		S	TS	
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar 3.2.	✓		
2.	Kesesuaian materi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).	✓		
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
Materi Kurikulum	Materi Aplikasi	S	TS	Keterangan
Topik/Tema: <i>Familie/ Alltagsleben</i>	Subbab <i>Meine Familie und ich</i>	✓		Subbab <i>Meine Familie und ich</i> dapat dikelompokkan ke dalam tema <i>Meine Familie</i> karena terdapat beberapa kosakata yang berhubungan dengan tema.
Sub Tema: <i>Beruf, Meine Familie, Wohnung</i>	Topik/Tema: <i>Familie</i> Sub Tema: <i>Meine Familie</i>			
Unsur Kebahasaan: Kosakata (<i>Wortschatz</i>), dan tata bahasa (<i>Grammatik</i>).	Unsur Kebahasaan: Kosakata (<i>Wortschatz</i>), dan tata bahasa (<i>Grammatik</i>)			

<p>Materi Wortschatz: Nomen, Verben, Adjektiv</p>	<p>Nomen : die Familie, der Bruder, die Schwester, der Vater, die Mutter, Großeltern, die Oma, der Opa, die Tante, der Onkel, der Sohn, die Tochter, der Neffe, die Nichte, die Eltern</p> <p>Verben : heißen, haben.</p> <p>Adjektiv : Groß, verheiratet, ledig</p>	<p>✓</p>		
<p>Materi Grammatik: Singular- Plural, Fragesatz, Possessivpro- nomen.</p>	<p>Singular- Plural: der Bruder- die Brüder, der Onkel, die Onkel</p> <p>Fragesatz: Welche Antwort ist richtig ? Wer ist Lukas? Wer ist Maria? Wie Heisst den Vater ? Wie Viel Brüder hast du ? Was passt Zusammen?</p> <p>Possessivpro- nomen: Meine Familie ist groß. Mein Vater heißt Peter. Ich bin</p>	<p>✓</p>		<p>Pada bagian materi Grammatik telah sesuai.</p>

<p>seine Schwester. Unser Vater heißt Peter. Unsere Mutter</p>			
---	--	--	--

Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan diatas menunjukan bahwa subbab *Meine Familie und ich* dalam aplikasi *Deutschtrainer AI*, didapatkan hasil kajian yaitu berupa 2 materi *Wortschatz* (kosakata) dan *Grammatik* (tata bahasa) yang sesuai dengan kurikulum 2013 KD 3.2 untuk keterampilan membaca kelas XI semester 1. Hal ini dikarenakan subbab *Meine Familie und ich* memiliki topik yang sesuai dengan KD, IPK, dan tujuan pembelajaran. Selain itu materi *Wortschatz* memuat *Nomen* (kata benda), *Verben* (kata kerja), *Adjektiv* (kata sifat) dan materi *Grammatik* memuat *Singular-Plural*, *Fragesatz* dan juga *Possessivpronomen* yang sesuai dengan tema orang (*Meine Familie*).

Selanjutnya akan ditampilkan hasil telaah dari kesesuaian materi aplikasi *Deutschtrainer AI* subbab *Lisas Neue Wohnung*.

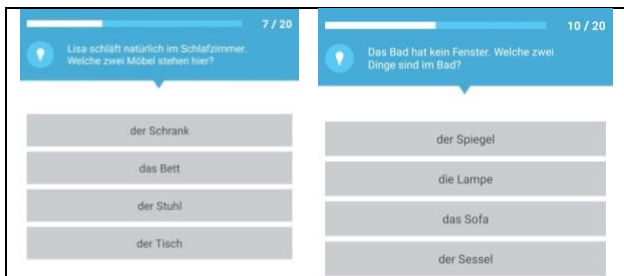


Gambar 1 : *Lisas Neue Wohnung* halaman 1 dan 2

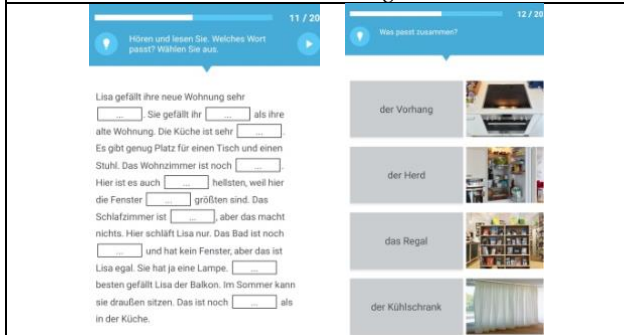


Gambar 2 : *Lisas Neue Wohnung* halaman 3 dan 6

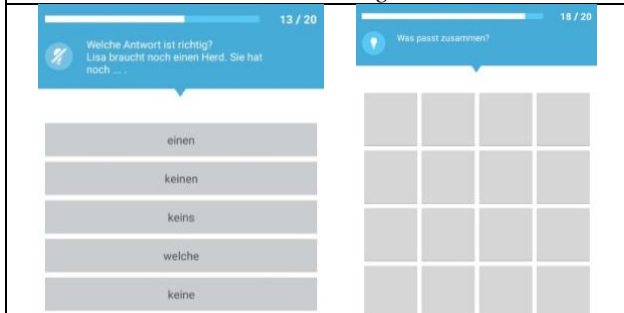
**KESESUAIAN MATERI APLIKASI DEUTSCHTRAINER A1 DENGAN KURIKULUM 2013
KETERAMPILAN MEMBCA KELAS XI SEMESTER 1**



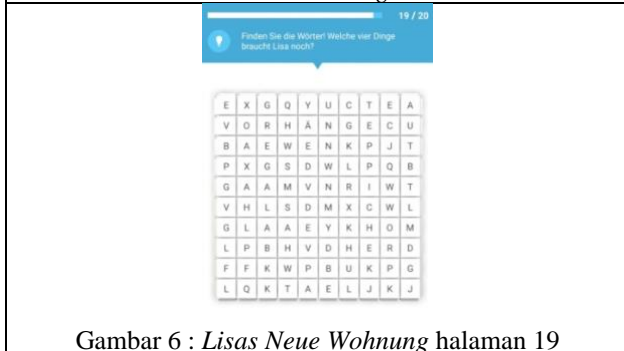
Gambar 3 : *Lisas Neue Wohnung* halaman 7 dan 10



Gambar 4 : *Lisas Neue Wohnung* halaman 11 dan 12



Gambar 5 : *Lisas Neue Wohnung* halaman 13 dan 18



Gambar 6 : *Lisas Neue Wohnung* halaman 19

Tabel 7 Hasil Analisis aplikasi Dutschtrainer A1 berdasarkan Materi, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan pembelajaran Pada subbab *Lisas Neue Wohnung*.

No	Kriteria	Kesesuaian		Keterangan
		S	TS	
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi	✓		

	Dasar 3.2.			
2.	Kesesuaian materi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).	✓		
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
Materi Kurikulum	Materi Aplikasi	S	TS	Keterangan
<p>Topik/Tema: <i>Familie/ Alltagsleben</i></p> <p>Sub Tema: <i>Beruf, Meine Familie, Wohnung</i></p> <p>Unsur Kebahasaan : Kosakata (<i>Wortschatz</i>), dan tata bahasa (<i>Grammatik</i>).</p>	<p>Subbab <i>Lisas Neue Wohnung</i></p> <p>Topik/Tema: <i>Familie</i></p> <p>Sub Tema: <i>Wohnung</i></p> <p>Unsur Kebahasaan : Kosakata (<i>Wortschatz</i>), dan tata bahasa (<i>Grammatik</i>).</p>	✓		Subbab <i>Lisas Neue Wohnung</i> dapat dikelompokkan ke dalam tema <i>Wohnung</i> karena terdapat beberapa kosakata yang berhubungan dengan tema.
<p>Materi <i>Wortschatz: Nomen, Verben, Adjektiv</i></p>	<p>Nomen : <i>der Aufzug, der Schrank, das Bett, das Sofa, der Sessel, der Tisch, der Stuhl, die Tür, der Teppich, der Spiegel, die Lampe, das Fenster, der Regal, der Kühlschrank, der Herd, der</i></p>	✓		

	<p><i>Vorhang,</i></p> <p>Verben : <i>haben,</i> <i>geben,</i> <i>liegen.</i></p> <p>Adjektiv : <i>Gut, besser,</i> <i>groß,</i> <i>größer,</i> <i>klein,</i> <i>kleiner,</i> <i>schöner</i></p>			
<p><i>Materi Grammatik: Singular-Plural,</i></p> <p><i>Fragesatz,</i></p> <p><i>Posessivpronomen.</i></p>	<p>Fragesatz: <i>Welche zwei Möbel stehen hier ?</i> Welche vier Dinge braucht Lisa noch ? Was passt Zusammen? Welches Wort passt?</p> <p>Posessivpronomen: <i>- Lisa gefällt ihre neue Wohnung sehr gut.</i> <i>- Sie gefällt ihr besser als ihre alte Wohnung.</i></p>	✓		<p>Pada bagian materi <i>Grammatik</i> sesuai tetapi ada beberapa materi yang tidak ada seperti <i>Singular-Plural</i>.</p>

Berdasarkan tabel yang telah dijelaskan diatas menunjukan bahwa subbab *Lisas Neue Wohnung* dalam aplikasi *Deutschtrainer A1*, didapatkan hasil kajian yaitu berupa materi *Wortschatz* (kosakata) *Grammatik* (tata bahasa) yang sesuai dengan kurikulum 2013 KD 3.2 untuk keterampilan membaca kelas XI semester 1. Hal ini dikarenakan subbab *Lisas Neue Wohnung* memiliki topik yang sesuai dengan KD, IPK, dan tujuan pembelajaran. Selain itu materi *Wortschatz* memuat *Nomen* (kata benda), *Verben* (kata kerja), *Adjektiv* (kata sifat) yang sesuai dengan tema pekerjaan (*Beruf*).

Tetapi pada materi *Grammatik* terdapat tata bahasa yang kurang dimana isi dalam materinya hanya terdapat dua tata bahasa saja berupa *Fragesatz* dan *Posessivpronome*. *Grammatik* yang kurang pada subbab *Gesundheit* ialah *Singular-Plural*. Maka dari itu perlu adanya tambahan oleh pendidik dalam hal penjelasan dan

pemahaman dalam pembelajaran terkait bahan materi *Grammatik* yang akan dipelajari. Selanjutnya akan ditampilkan hasil analisis kesesuaian aplikasi *Deutschtrainer A1* dengan kriteria media pembelajaran oleh teori dari Arsyad.

Tabel 8 Hasil Analisis Aplikasi *Deutschtrainer A1* berdasarkan Kriteria Media Pembelajaran

NO	Kriteria	Kesesuaian	
		S	TS
1.	Sesuai sasaran pembelajaran.	✓	
2.	Sesuai bahan pembelajaran.	✓	
3.	Sesuai keadaan lingkungan.	✓	
4.	Kemudahan dalam pemakaian media.	✓	
5.	Sesuai karakter peserta didik.	✓	
6.	Memperhatikan taraf dan kualitas teknis.	✓	

Hasil dari telaah kesesuaian aplikasi berdasarkan kriteria media pembelajaran yang telah dijelaskan diatas, bahwa aplikasi *Deutschtrainer A1* sesuai dengan kriteria media pembelajaran. Dari ke 6 kriteria media pembelajaran yang telah disampaikan pada kajian pustaka melalui teori dari Arsyad bahwa, aplikasi *Deutschtrainer A1* memenuhi ke 6 kriteria media pembelajaran. Keenam kriteria tersebut meliputi (1) sesuai sasaran pembelajaran, (2) sesuai bahan pembelajaran, (3) sesuai keadaan lingkungan, (4) kemudahan dalam pemakaian media, (5) sesuai karakter peserta didik, dan (6) juga memperhatikan taraf dan kualitas teknis. Sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi *Deutschtrainer A1* dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa materi dalam aplikasi *Deutschtrainer A1* berupa *Wortschatz* dan *Grammatik* sesuai dengan KD 3.2 kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI semester 1 untuk keterampilan membaca. Materi dalam aplikasi *Deutschtrainer A1* memuat tiga subbab dengan topik pekerjaan (*Gesundhei*), orang (*Meine Familie und*

**KESESUAIAN MATERI APLIKASI DEUTSCHTRAINER A1 DENGAN KURIKULUM 2013
KETERAMPILAN MEMBCA KELAS XI SEMESTER 1**

ich) dan benda di rumah (*Lisas Neue Wohnung*) sehingga dapat dikatakan sesuai dengan KD 3.2. Aplikasi *Deutschtrainer A1* juga disusun tanpa bertentangan dengan kaidah atau kriteria media pembelajaran yang dikemukakan oleh Arsyad pada kajian pustaka yaitu sesuai sasaran pembelajaran, sesuai bahan pembelajaran, keadaan lingkungan, kemudahan dalam pemakaian media, sesuai karakter peserta didik, dan juga memperhatikan taraf dan kualitas teknis. Sehingga, Aplikasi *Deutschtrainer A1* dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Saran

Materi dalam aplikasi *Deutschtrainer A1* dapat menjadi pilihan bagi pendidik untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk melatih dan mengembangkan keterampilan membaca peserta didik kelas XI semester 1. Hal ini dikarenakan materi yang ada pada aplikasi *Deutschtrainer A1* sesuai dengan KD 3.2 kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI semester 1 untuk keterampilan membaca. Setiap subbab pada aplikasi *Deutschtrainer A1* memiliki 3 keterampilan berbahasa Jerman yang dapat dilatih, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait aplikasi *Deutschtrainer A1* untuk melengkapi kajian dalam artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan membaca Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Depdikbud. 1992. *Lisan sebagai refleksi kearifan lokal dalam menjaga sikap, prilaku dan etika*. Jakarta
- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: Zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Junaedi, Issabilla Mega R S. 2021. *Lirik Lagu Lass Uns Gehen Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. E-Journal Laterne. Volume 10. Nomor 3. (<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/43005>, diakses pada 3 Maret 2022)
- Kemdikbud, P. 2017. *Hasil Indonesian National Assesment Programme (INAP)*. Retrieved March 11, 2019, from Puspendik.kemdikbud.go.id website: <https://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>
- Krippendoff, Klaus. 1993. *Analisis isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Perss.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mannahali, Misnah.; Hasmawati.; dan Achmad, Abd. Kasim. 2020. *Implementation of AI Mobile Learning Deutschtrainer Learning Media Against German Vocabulary Mastery for Class XI Students of SMA Negeri 1 Bone*. Makasar: Universitas Negeri Makasar, Online Jurnal Sistem` (<https://ojs.unm.ac.id/icsat/article/view/17579> diakses pada 18 Mei 2022)
- Noor, Muhammad. 2010. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta Barat: PT. Multi Kreasi Satudelapan.
- Nurdyansyah. 2019. *Media pembelajaran inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Syukur, Fatah. 2005. *Teknologi pendidikan*. Semarang: RaSAIL.
- Sutjiono TWA. 2005. *Pendayagunaan Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Penabur 4 (4):76-84.
- Smaldino, Sharon E.; Deborah L. Lowther; dan James D. Russell. 2011. *Intructional Technology and Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar) Diterjemahkan oleh Arif Rahman*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2018. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.